

ABSTRAK

Permasalahan terkait peningkatan kinerja TNI AD pada Operasi Militer Selain Perang (OMSP) dalam penanganan Covid-19 dapat dilakukan dengan baik dengan mengoptimalkan kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja serta motivasi pelayanan publik yang unggul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah model peningkatan kepemimpinan transformasional TNI AD dan motivasi pelayanan publik terhadap kinerja prajurit TNI AD melalui variabel kepuasan kerja dalam melaksanakan tugas OMSP penanganan Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan mix metode kuantitatif dan kualitatif, menggunakan unit analisis yang diambil untuk mewakili populasi sebanyak 395 sampel, dengan responden prajurit TNI AD di seluruh Indonesia dengan teknik proporsionate random sampling. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) pengolahan data melalui software Amos v.22. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel-variabel penelitian antara lain, kepemimpinan transformasional, motivasi pelayanan publik, kepuasan prajurit dan kinerja prajurit TNI AD termasuk dalam kategori yang tinggi. Penelitian ini juga menghasilkan sebuah model yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan motivasi pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit TNI AD yang dimediasi oleh kepuasan kerja Prajurit TNI AD. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kepemimpinan transformasional dan motivasi pelayanan publik maka kepuasan kerja akan meningkat, yang akan berdampak pula pada peningkatan kinerja prajurit TNI AD. Model penelitian ini menemukan prinsip dasar dari peningkatan kinerja Prajurit yang sudah ada sebelumnya baik praktek maupun kebiasaan yang menjadi dasar dari peningkatan kinerja melalui penggabungan konstruk kepemimpinan transformasional, motivasi pelayanan publik dan kepuasan kerja Prajurit.

Keyword : Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Pelayanan Publik, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Prajurit.

ABSTRACT

Problems related to improving the performance of the TNI AD in Military Operations Other Than War (OMSP) in handling COVID-19 can be solved well by optimizing transformational leadership, job satisfaction, and superior public service motivation. The goal of this study was to develop a model for increasing the TNI AD's transformational leadership and public service motivation on the performance of TNI AD soldiers in carrying out the OMSP task of handling COVID-19. The method used in this study used descriptive analysis with a mix of quantitative and qualitative methods, using a unit of analysis taken to represent a population of 395 samples, with respondents from Indonesian Army soldiers throughout Indonesia using a proportional random sampling technique. Data analysis used structural equation modeling (SEM) data processing through Amos version 22 software. Based on the results of the descriptive analysis of the research variables, among others, transformational leadership, public service motivation, soldier satisfaction, and the performance of Indonesian Army soldiers are included in the high category. This research also produces a model that shows that transformational leadership and public service motivation have a positive and significant effect on the performance of TNI AD soldiers, which is mediated by the job satisfaction of TNI AD soldiers. This shows that as transformational leadership and public service motivation increase, job satisfaction increases, which will also have an impact on improving the performance of TNI AD soldiers. This research model finds the basic principles for improving the performance of soldiers that already exist, both practices and habits, which are the basis for improving performance through combining the constructs of transformational leadership, public service motivation, and soldier job satisfaction.

Keywords: Transformational Leadership, Public Service Motivation, Job Satisfaction, And Soldier Performance.